

EMPLOYABILITY SKILLS SISWA DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Mardatillahhasbin Pasaribu, Mhd Subhan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: mardatillah3698@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Bagaimana *Employability Skills* siswa dalam perencanaan karir siswa kelas XII di Sekolah SMK Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Penentuan subjek menggunakan *purposive sampling*, yang terdiri atas lima orang siswa dari kelas XII. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data wawancara di analisa dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi untuk memperoleh kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan *employability skills* yang dimiliki siswa sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau sudah sangat baik, siswa dapat menguasai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *employability skills*.

Kata Kunci: *Employability Skills, Perencanaan Karir*

STUDENT EMPLOYABILITY SKILLS IN CAREER PLANNING CLASS XII AT AGRICULTURE INTEGRATED VOCATIONAL HIGH SCHOOL RIAU PROVINCE

Mardatillahhasbin Pasaribu, Mhd. Subhan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: mardatillah3698@gmail.com

Abstract

This research aimed at knowing (1) how student employability skills in career planning of the twelfth-grade students at Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province were. It was a qualitative descriptive research. It was administered at Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province. Purposive sampling was used to determine the subjects, they were five the twelfth-grade students. Interview and documentation were the techniques of collecting the data. The interview data were analyzed by describing in a narration to get a conclusion. The research findings showed that (1) employability skills owned by students at Agriculture Integrated Vocational High School Riau Province were very good, they could master the factors influencing their employability skills.

Keywords: *Employability Skills, Career Planning*

Pendahuluan

Pendidikan kejuruan dirancang khusus untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat menguasai suatu bidang keahlian baik dalam aspek *soft skills* maupun *hard skills* dengan harapan menjadi SDM yang siap memasuki dunia kerja dan terjun dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki sikap yang baik dan sesuai norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan yang berorientasi dunia kerja melalui penguasaan keterampilan teknis dan

keterampilan employabilitas sangat diperlukan guna menopang pengembangan ekonomi di abad XXI. Oleh karena trend di abad 21 lebih berfokus pada spesialisasi tertentu, maka tujuan pendidikan nasional Indonesia harus diarahkan pada upaya membentuk keterampilan dan sikap individu abad 21.

Griffin dan Care(2015)menggolongkan keterampilan dan sikap abad 21 sebagai *ways to thinking (knowledge, critical and creative thinking)*, *ways to learning (literacy and softskills)*, dan *ways to learning with other (personal, social, and civic responsibilities)*. Adapun *US-based Partnershipfor 21st Century Skills*, mengidentifikasi keterampilan berpikir kritis (*Critical Thinking Skills*), keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking Skills*), keterampilan komunikasi (*Communication skills*), dan keterampilan kolaborasi (*Collaboration skills*) sebagai kompetensi yang diperlukan di abad ke-21.Kompetensi tersebut dikenal dengan kompetensi4C.

Salah satu pendidikan kejuruan di Indonesia adalah SMK. Para siswa diberikan keterampilan untuk memasuki pasar tenaga kerja (Raybould & Sheedy, 2005). Lulusan SMK sejak awal memang sudah disiapkan sebagai "generasi pembangun" dan lebih cepat memasuki dunia kerja karena telah memiliki dasar lebih kokoh untuk bidang tertentu. Sedang lulusan SMA dianggap sebagai jembatan untuk masuk jenjang pendidikan lebih tinggi.

Padahal, jika lulusan SMK melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, dapat menjadi tenaga ahli spesialis. Apalagi, ada beberapa perusahaan yang mensyaratkan para tenaga ahlinya memiliki lembaran ijazah strata satu. Selain itu juga akan memiliki nilai tawar lebih sehingga bisa mendapatkan kepastian masa kerja. Direktur Pembinaan SMK Kemdikbud almarhum Mustaghfirin Amin mengatakan prospek lulusan SMK memang didedikasikan untuk bekerja ataupun berwirausaha. Selain itu, siswa dapat diajak untuk melihat dunia pekerjaan secara nyata melalui kunjungan industri, pengalaman alumni, dan lain-lain untuk meningkatkan *employability*(Mason et al., 2009).

Faktanya masih banyak siswa yang masih ragu-ragu serta mengikuti pilihan orang tuanya ataupun mengikuti teman sebangkunya, sehingga sebagiandari siswa tersebut bekerja tidak dari hatinya dan tidak serius dalam bekerja, dan membuat mereka kehilangan pekerjaan yang sudah didapatnya. Hal tersebut bisa ditelaah dan didiskusikan melalui perspektif yang berbeda-beda sesuai dengan keahlian dan tentunya dapat membantu siswa agar tidak memiliki keraguan dan dapat mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya sehingga peserta didik dapat memilih karir yang tepat. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Teori Holland menjelaskan bahwa interaksi individu dengan lingkungan tersebut dapat menghasilkan karakteristik pilihan pekerjaan dan penyesuaian lingkungan pekerjaan. Inti dari teori ini adalah proyeksi dan kepribadian individu dengan suatu pekerjaan. Selain itu, teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antar faktor keturunan dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan penting. Teori ini menegaskan bahwa kebanyakan orang menyerupai lebih dari satu tipe kepribadian (Brown, 2007).

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Untuk itulah, mereka harus mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentangbakat, minat, cita-cita, berbagai kekutan serta kelemahan yang ada dalam

dirinya. Disisi lain, siswa yang mengimplementasikan ilmunya memiliki pembelajaran yang efektif sehingga berpengaruh pada tingkat *employability* siswa SMK (Sunardi et al., 2016).

Pendidikan juga merupakan dasar terbentuknya *employability*. *Employability* yang tinggi dapat membantu meningkatkan kesempatan seseorang dalam memperoleh pekerjaan (Iyer & Dave, 2015). Keterampilan employabilitas dinilai sangat penting karena karakteristik pekerjaan saat ini menuntut adanya inisiatif, fleksibilitas, dan kemampuan seseorang untuk menangani tugas-tugas yang berbeda. Keterampilan employabilitas termasuk (1) keterampilan dasar yang meliputi membaca, menulis dan berhitung; (2) keterampilan interpersonal termasuk berkomunikasi dan bekerja dalam tim; dan (3) atribut diri, di antaranya kemampuan belajar dan bagaimana menghadapi perubahan yang selalu terjadi di masyarakat (Hanafi, 2013). Penyiapan peserta didik agar memiliki keterampilan teknis dan keterampilan yang bersifat generik (*employability skills*) berpangkal pada kualitas pelaksanaan program pembelajaran. Beberapa hasil penelitian *Employability skills* sebagai suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan keterampilan dan kualitas individu yang dikehendaki oleh pemberi kerja terhadap pekerja baru apabila mulai bekerja.

Employability skill dinilai sangat penting karena setiap pekerjaan menuntut adanya inisiatif, fleksibilitas, dan kemampuan seseorang untuk menangani tugas-tugas berbeda. Hal ini berarti bahwa keterampilan yang dimiliki tenaga kerja tidak harus spesifik tetapi seyogyanya lebih berorientasi pada layanan dan lebih penting lagi memiliki keterampilan sosial (Hanafi, 2014). Menurut Pujiastuti et al. (2020) program bimbingan dan konseling karir model employability skill dinyatakan layak untuk diimplementasikan pada siswa SMK.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan mampu memberikan bimbingan dan pelatihan guna menyiapkan anak didiknya untuk dapat menjadi anggota masyarakat yang mampu dan bertanggung jawab, di samping menjadi anggota yang aktif dan tenaga kerja yang tangguh. Anak didik memandang sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan sumber bekal yang dapat membuka dunia bagi mereka, orang tua memandang sekolah sebagai tempat bagi anaknya untuk mengembangkan kemampuan menjadi sosok yang terampil dan mampu sehingga siap memasuki tenaga kerja.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas serta pentingnya lulusan SMK memiliki employability skill dalam rangka menghasilkan lulusan yang siap kerja dan terserap di lapangan kerja, maka dipandang perlu melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana *Employability Skill* Siswa dalam Perencanaan Karir Siswa serta Bagaimana Aspek-aspek *Employability Skill* Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas XII di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau..

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif akan melihat lebih dalam mengapa seseorang melakukan suatu hal (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Pengumpulan data menggunakan wawancara kepada lima orang siswa kelas XII. Analisis data dilakukan dengan cara : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.. Dalam penelitian ini data diuji keabsahannya melalui uji *kredibilitas*, uji *transferability*, uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *konfirmatibility*.

Hasil dan Pembahasan

Perolahan data yang telah dikumpulkan disajikan berdasarkan indikator sebagai berikut.

1. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan komunikasi harus dimiliki oleh setiap orang agar mampu membina hubungan yang sehat dengan orang lain dalam sebuah lingkungan termasuk lingkungan kerja. Berkenaan dengan itu, sumber data menjelaskan pengaruh komunikasi dalam perencanaan karir bagi diri masing-masing.

“tentu saja iya, karena bagaimana pun juga kita hidup berinteraksi dengan berkomunikasi, bagaimana cara berkomunikasi yang baik, apabila kita memiliki tingkat komunikasi yang baik, tentu itu akan memudahkan kita untuk berjalan kedepannya, apabila kita tidak memiliki komunikasi yang baik tentu akan menyulitkan diri kita sendiri.” (S5/W1/8-12)

Temuan peneliti menunjukkan bahwa kelima responden setuju bahwa, komunikasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu dalam meningkatkan *employability skills* mereka dan dapat membantu mereka dalam merencanakan karir selanjutnya.

2. Menyelesaikan Masalah

Keterampilan menyelesaikan masalah merupakan kemampuan dasar seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan pemikiran kritis, logis, dan sistematis. Keterampilan pemecahan masalah juga sangat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai keberhasilan. Temuan peneliti menunjukkan bahwa empat dari kelima responden memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan masalah, itu membuat mereka lebih bertanggung jawab dalam mengambil setiap keputusan dalam menyelesaikan masalah.

3. Kerjasama Tim

Kerjasama merupakan salah satu *softskill* yang harus dimiliki oleh siswa SMK sebagai calon tenaga kerja terampil yang siap memasuki dunia kerja. Adanya kerjasama, akan memberikan hasil yang lebih baik. Kerjasama akan dapat menambah tanggung jawab pengurus dalam melakukan tugas dengan baik, dan menambah kepuasan jika berhasil menyelesaikan tugas masing-masing.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa kelima respon adalah orang yang suka dalam kerjasama tim, dan mereka beranggapan kerjasama tim itu dapat mempermudah pekerjaan yang dilakukan bersama-sama. Karena mereka berada di sekolah kejuruan, kerjasama tim seperti makanan sehari-hari mereka, karena mereka diharuskan praktek dilapangan, dan kebanyakan itu dilakukan bersama-sama dari pada dilakukan sendiri.

4. Perencanaan dan Pengorganisasian

Keterampilan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan ini merupakan keterampilan yang esensial bagi siswa SMK karena dengan kemampuan perencanaan dan pengorganisasian, maka segala aktivitas atau kegiatan akan terencana dan terarah. Temuan peneliti semua responden sepakat bahwa perencanaan dan pengorganisasian sangat mempengaruhi *employability skills* mereka. Karena perencanaan dan pengorganisasian itu sejalan, maka segala sesuatu yang direncanakan terlebih dahulu akan mendapatkan hasil yang diinginkan, begitu juga dengan pengorganisasian, sebelum dibentuknya organisasi pastinya harus ada perencanaan terlebih dahulu.

5. Berinisiasi dan Kewirausahaan

Memiliki pola pikir kewirausahaan (kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan peluang dan Kesanggupan untuk bertanggung jawab dan menanggung

resiko), memungkinkan seseorang untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Temuan peneliti menunjukkan bahwa berinisiasi dan kewirausahaan sangat mempengaruhi *employability mereka*, berinisiasi dan kewirausahaan sangat diperlukan, apalagi di sekolah, karna di situlah siswa dibekali bakat dan skill untuk kemudian hari setelah tamat dari sekolah, apalagi didunia pekerjaan, sangat diperlukan, karena didunia kerja diharuskan bisa menghasilkan dan menciptakan suatu hal yang baru dengan membuka sebuah bisnis atau usaha.

6. Mengelola Diri

Temuan peneliti menunjukkan bahwa semua responden sepakat bahwa, pengelolaan diri yang baik sangat mempengaruhi perencanaan karir mereka, seseorang yang dapat mengelola dirinya dengan baik, memiliki emosi yang baik pula sehingga bisa membantu mereka dalam menentukan perencanaan karir mereka.

7. Belajar

Temuan peneliti menunjukkan bahwa semua responden memiliki kemampuan belajar yang sangat baik, karena mereka sangat teliti dalam mempelajari hal-hal yang baru, baik itu yang belajar teori maupun belajar praktek. Responden berpendapat bahwa belajar praktek lebih menyenangkan dan lebih mudah diingat.

8. Menggunakan Teknologi

Temuan peneliti menunjukkan bahwa semua responden sepakat bahwa, teknologi sangat berpengaruh dalam dunia pekerjaan saat ini, karena sekarang adalah jamannya milenial, segala sesuatu menggunakan teknologi, dan penggunaan teknologi juga sangat mempengaruhi *employabilty skills* mereka.

Setiap orang pastinya memiliki kemampuan berkomunikasi yang berbeda-beda, ada yang mudah dalam berkomunikasi dan ada pula yang kesulitan dalam berkomunikasi, komunikasi yang baik dapat mempermudah orang dalam berinteraksi begitupun sebaliknya, apabila ada komunikasi yang tidak baik, maka itu juga berpengaruh dalam kehidupan sehari-harinya, karna kita adalah makhluk yang selalu berinteraksi satu sama lain, sebagian orang beranggapan bahwa komunikasi yang baik dapat mempengaruhi perencanaan karir mereka (Mishra, 2014). Komunikasi berguna dalam proses pemecahan masalah dan bekerja sama.

Pentingnya diberikan masalah tidak terlepas dari perannya dalam kehidupan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan. Keterampilan dalam menyelesaikan masalah individu akan berdampak pada keterampilan pemecahan masalah dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Keterampilan menyelesaikan masalah juga sangat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai keberhasilan.

Kerjasama merupakan salah satu softskill yang harus dimiliki oleh siswa SMK sebagai calon tenaga kerja terampil yang siap memasuki dunia kerja. Dengan adanya kerjasama, akan memberikan hasil yang lebih baik. Kerjasama akan dapat menambah tanggung jawab pengurus dalam melakukan tugas dengan baik, dan menambah kepuasan jika berhasil menyelesaikan tugas masing-masing (Munadi et al., 2018).

Keterampilan merencana dan mengatur kegiatan ini merupakan keterampilan yang esensial bagi siswa SMK karena dengan kemampuan merencanakan dan mengatur kegiatan, maka segala aktivitas atau kegiatan akan terencana sehingga dalam pelaksanaannya, kendala dapat dihindari atau diminimalisir.

Berinisiasi dan kewirausahaan juga merupakan keterampilan esensial bagi siswa SMK. Pertumbuhan lapangan pekerjaan yang cepat dan industri yang sedang berkembang membutuhkan kreativitas pekerja, termasuk kemampuan untuk berpikir yang tidak biasa (*out*

of the box), memikirkan kebijakan konvensional, membayangkan skenario baru dan menghasilkan karya yang menakjubkan. Memiliki pola pikir kewirausahaan (kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan peluang dan Kesanggupan untuk bertanggung jawab dan menanggung resiko), memungkinkan seseorang untuk menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain (Munadi et al., 2018). Hal ini juga menunjukkan seseorang memiliki pengelolaan diri yang baik.

Mengelola diri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengurus dirinya sendiri. Sedangkan kemampuan untuk mengurus diri sendiri itu dilihat dari kemampuan untuk mengurus wilayah diri yang paling bermasalah dan yang paling biasa bermasalah dalam diri itu adalah hati. Oleh karena itu, kita harus bisa menata hati dan potensi yang ada di dalam diri diperlukan kecerdasan (Munadi et al., 2018).

Selain itu, keterampilan bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian penting dalam karir. Siswa SMK juga harus dibekali keterampilan ini dengan baik. Kemajuan yang telah dicapai manusia dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan sesuatu yang patut kita syukuri karena dengan kemajuan tersebut akan memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaan dan tugas yang harus dikerjakannya (Markes, 2006).

Kesimpulan

Siswa dapat menguasai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *employability skills* responden, dan responden juga sadar bahwa *employability skills* itu sangat mempengaruhi perencanaan karir mereka kedepannya, apakah ingin bekerja, atau membuka lapangan pekerjaan sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Daftar Pustaka

- Brown, D. (2007). *Career information, career counseling, and career development*. Boston: Pearson Education.
- Griffin, P., & Care, E. (2015). *Assessment and teaching of 21st century skills methods and approach*. Dordrecht: Springer. https://doi.org/10.1007/978-94-017-9395-7_15
- Hanafi, I. (2013). Re-orientasi keterampilan kerja lulusan pendidikan kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 107–116. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1021>
- Hanafi, I. (2014). *Pendidikan teknik & vokasional: menggali pengalaman sukses institusi bi-national di negeri jiran, dari konsep hingga implementasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Iyer, V. M., & Dave, K. (2015). Industry's role in employability. *Industrial and Commercial Training*, 47(3), 151–158. <https://doi.org/10.1108/ICT-11-2014-0072>
- Markes, I. (2006). A review of literature on employability skill needs in engineering. *European Journal of Engineering Education*, 31(6), 637–650. <https://doi.org/10.1080/03043790600911704>
- Mason, G., Williams, G., & Cranmer, S. (2009). Employability skills initiatives in higher education: What effects do they have on graduate labour market outcomes? *Education Economics*, 17(1), 1–30. <https://doi.org/10.1080/09645290802028315>
- Mishra, K. (2014). Employability skills that recruiters demand. *IUP Journal of Soft Skills*, 8(3), 50–55.
- Munadi, S., Widarto, Yuniarti, N., Jerusalem, M. A., & Hermansyah. (2018). Employability skills lulusan smk dan relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja. In *In Journal of Chemical Information and Modeling*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pujiastuti, E. S., Fitri, S., & Hidayat, D. R. (2020). Pengembangan program bimbingan dan

konseling karir sekolah menengah kejuruan model employability skill. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 8–17.

- Raybould, J., & Sheedy, V. (2005). Are graduates equipped with the right skills in the employability stakes? *Industrial and Commercial Training*, 37(5), 259–263. <https://doi.org/10.1108/00197850510609694>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Purnomo, & Sutadji, E. (2016). Pengembangan Employability Skills Siswa Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1391–1398.